

## Persona

### **Alfian — Traveler yang Mencari Pengalaman Lokal dan Autentik**

#### Bio:

Alfian adalah seorang traveler yang suka menjelajahi tempat-tempat yang lebih tenang dan tidak terlalu ramai, jauh dari hiruk-pikuk kota seperti Jakarta. Dia menghargai keaslian dalam pengalaman wisata dan lebih suka mendukung bisnis lokal, namun sering kesulitan menemukan informasi yang dapat diandalkan tentang layanan lokal yang sesungguhnya. Meskipun terkadang menggunakan media sosial untuk mencari rekomendasi, Alfian merasa banyak informasi yang tersebar dan tidak terverifikasi. Alfian mencari platform yang dapat menghubungkannya langsung dengan pelaku usaha lokal, seperti homestay, pemandu wisata independen, dan pengrajin, agar dia bisa menikmati pengalaman wisata yang lebih bermakna sekaligus mendukung perekonomian lokal.

#### Kebutuhan (Needs):

- Platform yang mudah digunakan dengan rekomendasi yang akurat dan terpercaya tentang produk dan layanan lokal
- Sistem rating yang andal untuk tempat dan layanan
- Transparansi harga dan tanpa biaya tersembunyi
- Komunikasi langsung dengan penyedia layanan lokal

#### Tantangan (Pain Points):

- Kesulitan membedakan antara bisnis yang dijalankan oleh warga lokal dan perusahaan besar
- Akses informasi yang terbatas tentang layanan lokal yang terverifikasi
- Kekhawatiran akan biaya tersembunyi atau informasi yang tidak akurat

#### Pengalaman Ideal:

- Menemukan layanan lokal dengan mudah
- Membaca ulasan dan memverifikasi kualitas layanan
- Proses pemesanan yang lancar
- Mengalami wisata yang autentik
- Berkontribusi pada perekonomian lokal dengan mendukung bisnis kecil

Kutipan (Quotes):

- "Saya ingin mendukung bisnis lokal, tapi sulit menemukan yang benar-benar dijalankan oleh warga lokal."
- "Kalau ada aplikasi yang bisa membantu saya menemukan pengusaha lokal dengan mudah, pasti saya pakai!"

## **Swandaru — Traveler Pecinta Alam dan Mendukung UMKM Lokal**

### **Bio:**

Swandaru adalah seorang traveler yang gemar menjelajahi tempat wisata dengan nuansa alam, terutama di daerah pegunungan. Sebagai mahasiswa yang tinggal di Surabaya, ia lebih suka menggunakan kendaraan pribadi, seperti motor, untuk bepergian. Meskipun ia belum pernah secara khusus mencari usaha lokal seperti homestay atau pemandu wisata independen, Swandaru sering mencari informasi wisata melalui Google dan media sosial. Dia pernah mengalami kekecewaan karena informasi yang tidak akurat, seperti arah yang salah saat mendaki gunung, yang membuatnya lebih berhati-hati dalam mencari informasi wisata. Swandaru melihat aplikasi yang menghubungkan wisatawan dengan pelaku usaha lokal sebagai solusi yang sangat membantu, terutama untuk meningkatkan perekonomian lokal.

### **Kebutuhan (Needs):**

- Aplikasi yang dapat menghubungkan wisatawan dengan pelaku usaha lokal
- Rekomendasi yang lebih terverifikasi dan akurat mengenai tempat wisata dan usaha lokal
- Informasi yang transparan dan dapat dipercaya untuk memudahkan perencanaan perjalanan

### **Tantangan (Pain Points):**

- Seringkali menemui informasi yang salah atau tidak akurat saat mencari destinasi wisata
- Belum ada platform yang secara spesifik menghubungkan wisatawan dengan usaha lokal
- Perlu mencari informasi dari berbagai sumber yang sering kali tidak terverifikasi

### **Pengalaman Ideal:**

- Menemukan lokasi wisata dan usaha lokal yang dikelola oleh masyarakat setempat
- Mendapatkan informasi yang lebih terverifikasi dan akurat
- Aplikasi yang dapat membantu perjalanan wisata dengan mudah dan mendukung UMKM lokal

### **Kutipan (Quotes):**

- "Aplikasi yang menghubungkan wisatawan dengan pelaku usaha lokal bisa sangat membantu, terutama untuk mendukung UMKM yang kurang melek teknologi."
- "Harapannya aplikasi ini bisa membantu perekonomian lokal dan bertahan dalam jangka panjang tanpa banyak masalah."

# Empathy Map

## Alfian - Traveler yang Mencari Pengalaman Lokal dan Autentik

### Apa yang Dilihat:

- Media sosial: Rekomendasi destinasi wisata dari teman atau influencer, namun sering kali tidak terverifikasi.
- Ulasan di platform pencarian: Ulasan tentang tempat wisata, restoran, atau produk lokal yang tidak selalu dapat dipercaya.
- Aplikasi atau situs wisata: Banyak aplikasi besar yang cenderung mempromosikan tempat wisata komersial, bukan bisnis lokal yang lebih kecil.
- Google Maps: Ulasan dan rating yang sering mempengaruhi keputusan destinasi wisata, tetapi kadang sulit menemukan tempat yang dikelola oleh masyarakat lokal.

### Apa yang Dikatakan:

- "Saya lebih tertarik dengan tempat yang lebih sepi dan alami."
- "Rating tempat itu sangat penting untuk membantu saya memutuskan untuk mengunjungi suatu tempat."
- "Saya ingin mendukung usaha lokal, tapi sulit untuk menemukan yang asli dari warga setempat."
- "Kalau ada aplikasi yang bisa membantu saya menemukan pengusaha lokal dengan mudah, pasti saya pakai!"

### Apa yang Dirasakan:

- Frustrasi: Ketika menemukan informasi yang tidak terverifikasi dan sulit mencari layanan wisata lokal yang dapat diandalkan.
- Kecewa: Saat berkunjung ke destinasi yang sudah ditentukan berdasarkan informasi yang tidak akurat, seperti informasi tentang tiket atau lokasi yang salah.
- Keinginan untuk membantu: Ia ingin mendukung bisnis lokal dan meningkatkan perekonomian lokal, tetapi merasa sulit untuk menemukannya.
- Harapan: Ingin menemukan platform yang benar-benar dapat menghubungkannya dengan pelaku usaha lokal secara langsung dan transparan.

Apa yang Dilakukan:

- Mencari informasi secara manual: Menggunakan Google atau media sosial untuk mencari rekomendasi tempat wisata dan usaha lokal, namun sering kali terbatas pada informasi yang tersebar dan tidak terverifikasi.
- Membaca ulasan dan rating: Melihat ulasan di aplikasi atau Google Maps untuk memastikan kualitas layanan sebelum membuat keputusan.
- Mengeksplorasi destinasi baru: Mencari tempat wisata alam yang lebih tenang, jauh dari keramaian kota dan tempat wisata besar.
- Berinteraksi dengan penduduk lokal: Ketika tiba di lokasi wisata, sering kali bertanya pada penduduk setempat untuk rekomendasi dan informasi yang lebih akurat.

## **Swandaru - Traveler Pecinta Alam dan Mendukung UMKM Lokal**

### **Apa yang Dilihat:**

- Media sosial: Rekomendasi wisata yang sering kali kurang terverifikasi, terutama mengenai tempat yang dikelola oleh warga lokal.
- Platform pencarian: Banyaknya informasi wisata yang terkadang kurang akurat, seperti yang ditemukan di Google dan media sosial.
- Aplikasi dan situs wisata: Informasi tentang wisata yang lebih banyak mengarah ke destinasi komersial dan sering kali tidak memberikan pilihan untuk usaha lokal.
- Peta dan lokasi: Sering kali menggunakan peta untuk memandu perjalanan, namun terkadang kesulitan dalam menemukan arah atau jalur yang tepat.

### **Apa yang Dikatakan:**

- "Saya lebih suka tempat wisata yang bernuansa alam, terutama yang ada di daerah pegunungan."
- "Kalau saya pergi ke luar kota, saya biasanya lebih memilih menggunakan motor pribadi."
- "Saya ingin menemukan usaha lokal, tetapi sering kali sulit menemukan informasi yang jelas tentang hal itu."
- "Saya sering merasa kecewa jika mendapatkan informasi yang tidak akurat, seperti arah atau lokasi yang salah."

### **Apa yang Dirasakan:**

- Frustrasi: Ketika mencari informasi wisata yang dikelola oleh warga lokal, namun banyak yang tidak akurat atau sulit ditemukan.
- Kecewa: Pengalaman buruk karena salah arah atau misinformasi mengenai lokasi wisata yang seharusnya tidak terjadi.
- Keinginan untuk membantu: Swandaru ingin mendukung UMKM lokal tetapi merasa terbatas dalam menemukan tempat yang tepat.
- Keinginan untuk pengalaman autentik: Ia menginginkan pengalaman wisata yang lebih dekat dengan alam dan dikelola oleh komunitas lokal, bukan oleh perusahaan besar.

### **Apa yang Dilakukan:**

- Mencari informasi terlebih dahulu: Sebelum bepergian, Swandaru selalu melakukan pencarian di Google atau YouTube untuk memastikan destinasi yang akan dikunjungi.
- Menggunakan motor pribadi: Untuk perjalanan yang lebih fleksibel, ia memilih motor sebagai kendaraan utama.

- Bertanya pada penduduk lokal: Ketika berada di tempat tujuan, ia sering bertanya kepada warga setempat untuk menemukan informasi lebih lanjut tentang tempat wisata atau usaha lokal yang mungkin tidak ada di platform besar.
- Mencatat pengalaman dan mengevaluasi: Ketika menemukan informasi yang tidak akurat, ia biasanya merasa perlu memberi tahu orang lain, meskipun ia jarang meninggalkan ulasan.